

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di dalam sekolah dan di luar sekolah yang meliputi agama, kepribadian individu, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara untuk meningkatkan moralitas individu agar mereka menjadi manusia yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengembangkan keterampilan dirinya (Junaedi, 2019). Pendidikan juga dapat dipahami sebagai kegiatan terencana dan bukan asal-asalan. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan minat, bakatnya sendiri, sehingga memberikan hasil yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, dan juga dapat membantu seseorang sehingga dapat menjadikan seseorang itu semakin pandai dan cerdas, serta membantu orang tersebut menjadi pribadi yang lebih baik.

Tujuan pendidikan adalah membantu manusia mencapai nilai-nilai kehidupan dan membangun karakter. Tujuan dari pendidikan tersebut selaras dengan makna pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah merupakan kesadaran akan proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan untuk memahami peristiwa di masa lampau dan membangun kepribadian dan karakter bangsa dimasa depan. Mata pelajaran sejarah memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, ditemukan realita bahwa pada mata pelajaran sejarah yang berlangsung di sekolah sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan begitu membosankan, dengan alasan mata pelajaran tersebut hanya terfokus pada materi yang diajarkan dengan cara konvensional, khususnya ketika guru menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah.

Terkait fenomena pembelajaran sejarah, beberapa pakar pendidikan menyuarakan pendapatnya. Susanto (dalam Sidabutar, 2018: 1) berpendapat

bahwa masih banyak guru sejarah yang masih menggunakan model pembelajaran tradisional yang memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran, seperti guru yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, kelangkaan sumber pengajaran sejarah, dan sistem pendidikan di bawah standar, seperti kurangnya media yang menarik perhatian siswa.

Fenomena tersebut juga terdapat di lapangan, yakni di SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Medan Tanjung Tengah, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar. Hasil temuan observasi di sekolah tersebut, terdapat bahwa pada mata pelajaran sejarah berlangsung, guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket dan papan tulis. Penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, seperti video pembelajaran belum pernah digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut dikarenakan terbatasnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah. Realitanya, guru hanya memberikan ceramah dan menulis materi di papan tulis, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sejarah dan siswa cenderung melakukan aktifitasnya sendiri, seperti bercerita bersama teman sebangku dan memainkan *handphone* saat guru mengajar.

Pada dasarnya di era saat ini peranan teknologi sangatlah penting untuk pendidikan dengan banyak keuntungan dan manfaat, khususnya masa sekarang dimana kemampuan menguasai teknologi merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan. Perkembangan teknologi telah meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah secara signifikan di seluruh dunia. Siswa dapat menggunakan teknologi untuk memahaminya dengan lebih baik dan meningkatkan pengetahuan mereka melalui berbagai macam teknologi yang tersedia. Dengan bantuan teknologi, informasi mengenai pendidikan kini lebih banyak tersedia, lebih terjangkau, dan lebih efektif. Kemajuan teknologi telah memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas dan komprehensif. Melalui situs media sosial dan forum *online*, teknologi

juga memungkinkan siswa berkomunikasi dengan guru dan siswa lain di seluruh dunia. Siswa mendapatkan manfaat dari mendengar beberapa sudut pandang, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Seperti video pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya. Video pembelajaran adalah salah satu media video pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa untuk melihat, menonton, menyimak, dan menerapkan materi pelajaran.

Pembelajaran melalui video merupakan pendekatan yang ampuh untuk meningkatkan pembelajaran siswa di sekolah dan perguruan tinggi di seluruh dunia. Hal ini dimaksud agar informasi dapat disajikan dalam video secara jelas dan mudah dipahami. Video memiliki cara yang lebih cepat dan lebih mudah untuk menyampaikan informasi dari pada menulis yang bermanfaat bagi pembelajaran siswa. Teknik yang lebih terlibat untuk mendorong partisipasi siswa adalah melalui video pembelajaran. Siswa akan lebih mampu memahami subjek dan akan merasa lebih termotivasi untuk menelaah yang akan diajarkan dalam video pembelajaran tersebut. Selain itu, menonton video pembelajaran dapat membantu ingatan siswa. Video memudahkan untuk mengingat informasi yang dipelajari sebelumnya. Hasilnya, siswa dapat mempelajari materi dari video lebih cepat dan lebih efektif. Siswa dapat mempelajari topik lebih efektif dengan bantuan video. Agar siswa dapat lebih memahami mata pelajaran berkat gambar yang menarik dan jelas yang ditawarkan pada video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran secara efektif dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Kemampuan siswa dalam memahami konsep akan meningkat, kemauan belajar akan meningkat, dan daya ingat akan meningkat melalui penggunaan video pembelajaran. Guru dapat secara efisien dan ringkas menyampaikan konsep melalui video pembelajaran. Akibatnya, video pembelajaran telah muncul sebagai teknik yang sangat efektif untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Untuk menarik perhatian siswa, peneliti menggunakan salah satu aplikasi yaitu kinemaster. Aplikasi kinemaster adalah salah satu aplikasi video editing yang paling populer dan sering digunakan untuk membuat video pembelajaran. Aplikasi ini juga memiliki berbagai fitur yang dapat membantu pembuatan video pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk siswa. Dengan berbagai fitur, siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.

Maka dari itu, penggunaan aplikasi Kinemaster dalam penelitian ini digunakan untuk pengembangan video pembelajaran dalam pembelajaran sejarah yang berfokus pada materi sejarah terkait Mengenal Manusia Purba. Materi pembelajaran sejarah tersebut merupakan salah satu materi yang terdapat di kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Dari paparan permasalahan diatas, perlu adanya media video pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa agar antusias dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan video pembelajaran. Maka diperlukan penelitian dengan judul : *“Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Aplikasi kinemaster Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 5 Pematang Siantar”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dari itu beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum digunakannya video pembelajaran di SMA Negeri 5 Pematang Siantar.
2. Guru masih terbatas dalam mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah.
3. Perlunya pengembangan video pembelajaran pada mata pelajaran sejarah.

4. Pembelajaran sejarah kurang menarik dikarenakan masih menggunakan metode ceramah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah bahwa aplikasi kinemaster layak digunakan dan efektif dalam pembelajaran sejarah, pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan video pembelajaran sejarah berbantuan aplikasi kinemaster untuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar?
2. Bagaimana keefektifan penggunaan video pembelajaran sejarah berbantuan aplikasi kinemaster untuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran sejarah berbantuan aplikasi kinemaster untuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan video pembelajaran sejarah berbantuan aplikasi kinemaster untuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian pengembangan video pembelajaran berbantuan aplikasi kinemaster pada mata pelajaran sejarah untuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan menambahkan khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan video pembelajaran sejarah berbantuan aplikasi kinemaster.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai sumber atau sebagai panduan saat membuat bahan ajar untuk meningkatkan standar pengajaran.

b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan video pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran sejarah.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan produk video pembelajaran berbantuan aplikasi kinemaster untuk bekal mengajar dan sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan standar pengajaran di kelas, khususnya untuk pelajar sejarah.